

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pintar* karya Tere Liye ditemukan 42 data dari 18 nilai pendidikan karakter, diantaranya; nilai religius 6 data, jujur 4 data, disiplin 2 data, kerja keras 4 data, kreatif 3 data, mandiri 1 data, rasa ingin tahu 2 data, gemar membaca 1 data, toleransi 1 data, demokratis 2 data, menghargai prestasi 1 data, bersahabat dan komunikatif 3 data, cinta damai 1 data, peduli sosial 3 data, tanggung jawab 3 data, semangat kebangsaan 2 data, cinta tanah air 1 data, peduli lingkungan 2 data. Nilai pendidikan karakter yang paling banyak yaitu nilai karakter religius, sedangkan nilai pendidikan karakter yang paling sedikit yaitu nilai karakter mandiri, gemar membaca, toleransi, menghargai prestasi, cinta damai, cinta tanah air. Pembentukan nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pintar* karya Tere Liye dilakukan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Tokoh yang menjadi figur pembentuk pendidikan karakter yaitu Pukat yang merupakan tokoh utama dalam novel, selain Pukat terdapat juga tokoh Mamak, Bapak, Kak Eliana, Burlian, Amelia, Pak Bin, Nek Kiba, dan tokoh pendukung lain yang ditunjukkan melalui pikiran, perkataan, dan tindakan.

Hasil penelitian menggunakan novel *Si Anak Pintar* karya Tere Liye ini mengajarkan kita untuk tetap bersemangat dalam menggapai cita-cita meskipun dalam kesederhanaan hidup. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta didik serta pembaca agar tidak mudah menyerah dalam menggapai tujuan terutama dalam menuntut ilmu, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai teladan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi analisis nilai pendidikan karakter, maupun relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisis nilai pendidikan karakter pada karya sastra khususnya novel.

